

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik yaitu untuk mengetahui adanya perbedaan jumlah eritrosit dan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik



Gambar 3.1 Desain Rancangan Penelitian (Sudarman, 2011)

Keterangan :

R : Random

O<sub>1</sub> : Observasi jumlah eritrosit dan kadar Hemoglobin sebelum hemodialisa

H : Tindakan hemodialisa

O<sub>2</sub> : Observasi jumlah eritrosit dan kadar Hemoglobin sesudah hemodialisa

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi penelitian ini adalah pasien status gagal ginjal kronik yang melakukan hemodialisa di RSUD Haji Surabaya selama bulan 19 April- 18 Mei 2017.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah pasien penyakit gagal ginjal yang diperiksa jumlah eritrosit dan kadar hemoglobin darah sebelum hemodialisa sejumlah 28

yang diambil secara pilihan dengan kriteria penderita gagal ginjal kronik RSUD Haji Surabaya.

### **3.2.3 Kriteria Sampel**

Sampel pemeriksaan adalah pasien yang menderita gagal ginjal kronik dan diperiksa jumlah eritrosit dan kadar hemoglobin yang menjalani proses hemodialisa di RSUD Haji Surabaya dan diperoleh sebanyak 28 pasien.

## **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik di RSUD Haji Surabaya.

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2016 - Juli 2017 dan waktu pemeriksaan dilaksanakan pada bulan April 2017- Mei 2017.

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah eritrosit dan kadar hemoglobin.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penderita gagal ginjal kronik.

### **3.4.2 Definisi Operasional**

1. Jumlah eritrosit adalah jumlah sel darah merah yang dihitung dengan menggunakan alat Automatic Analyzer Sysmex 1800i.
2. Kadar hemoglobin adalah pigmen dalam darah yang dihitung dengan menggunakan alat Automatic Analyzer Sysmex 1800i.

3. Penderita gagal ginjal yang diperiksa jumlah eritrosit dan kadar hemoglobin dengan proses hemodialisa.
4. Sebelum hemodialisa adalah waktu sebelum dilaksanakannya proses hemodialisa atau cuci darah pada pasien gagal ginjal kronik.
5. Sesudah hemodialisa adalah waktu setelah proses hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Data jumlah eritrosit pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa diperoleh dengan cara observasi rekam medik selama bulan April-Mei 2017. Yaitu dengan cara melakukan observasi hasil uji pemeriksaan Laboratorium di RSUD Haji Surabaya dengan menggunakan alat Automatic Analyzer Sysmax 1800i terhadap sampel darah pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, baik sebelum hemodialisa dan sesudah hemodialisa. Selanjutnya data yang diperoleh dicatat dan dikelompokkan.

Adapun proses pengambilan data sekunder atau observasi dari hasil rekam medik sebagai berikut :

1. Menyerahkan surat permohonan pengambilan data sekunder kepada kepala Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Surabaya.
2. Mencari data atau hasil pemeriksaan di komputer Laboratorium Patologi Klinik dengan cara pencocokkan nomor rekam medik dari pasien hemodialisa.
3. Kegiatan tersebut dilakukan secara terus-menerus setiap hari selama bulan April 2017- Mei 2017.

4. Mentabulasikan hasil yang sudah diperoleh, kemudian mengkonsultasikan hasil tersebut dan minta tanda tangan kepada koordinator unit kerja Laboratorium Hematologi dan Kepala Bagian Tehnik Instalasi Patologi Klinik di RSUD Haji Surabaya bahwa hasil tersebut sudah layak untuk dikeluarkan.

### 3.6 Tabulasi Data

Untuk mengetahui Data yang diperoleh dari hasil penelitian secara kuantitatif kemudian dimasukkan ke dalam tabel seperti dibawah ini.

**Tabel 3.1 Data jumlah eritrosit an kadar hemoglobin sebelum hemodialisa dan sesudah hemodialisa Pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik.**

No.	Kode Pasien	Jumlah Eritrosit dan Kadar Hemoglobin darah			
		Kadar Hemoglobin		Jumlah Eritrosit	
		Sebelum Hemodialisa	Sesudah Hemodialisa	Sebelum Hemodialisa	Sesudah Hemodialisa
1					
2					
3					
4					
Jumlah					
Rata – rata					
SD					

### 3.7 Tehnik Analisis Data

Data kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit sebelum dan sesudah hemodialisa kemudian diuji dengan uji T berpasangan (*PairedSamplesTest*) dengan tingkat kesalahan 5% atau  $\alpha = 0,05$ .